

Menu

[Profil](#)
[Visi & Misi](#)
[Berita & Artikel](#)
[Ikhtisar Keuangan](#)
[Aktifitas](#)
[Partisipasi Donatur](#)
[History](#)
[Akte](#)
[Organisasi](#)
[Mitra](#)
[Redaksi](#)
[Buku Tamu](#)
[Rubrik Pembaca](#)

PENGARUH PEMBERIAN MIE INSTAN FORTIFIKASI PADA IBU MENYUSUI TERHADAP KADAR ZINK DAN BESI ASI SEPERTUMBUHAN LINIER BAYI

Tanggal: 02 Aug 2007

Laporan: EVAWANY ARITONANG



Penelitian ini dilakukan pada 8 desa di Kabupaten Bogor yang bertujuan : 1) Mengetahui pengaruh pemberian mie instan fortifikasi terhadap kadar zink dan besi dalam ASI ibu menyusui, 2) Mengetahui pengaruh pemberian mie instan fortifikasi terhadap pertumbuhan linier bayi.

Disain penelitian adalah uji acak buta ganda (blind randomized control trial) dengan 60 sebagai kelompok perlakuan dan 30 sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilakukan selama 4 bulan. Analisis kadar zink dan besi ASI dilakukan dengan metode AAS (Atomic Absorption Spectrofotometre) dan setelah intervensi. Sedangkan pengukuran panjang badan dan berat badan bayi dilakukan selama 4 bulan intervensi yang dinyatakan dengan z skor PB/U dan z skor

Depkes, dan diproduksi oleh PT Indofood) dan 30 ibu menyusui sebagai kelompok kontrol (menerima mie instan tanpa fortifikasi). Intervensi dilakukan selama 4 bulan. Analisis kadar zink dan besi ASI dilakukan dengan metode AAS (Atomic Absorption Spectrofotometre) dan setelah intervensi. Sedangkan pengukuran panjang badan dan berat badan bayi dilakukan selama 4 bulan intervensi yang dinyatakan dengan z skor PB/U dan z skor

Oleh:
EVAWANY ARITONANG
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2007

COVER
ABSTRAK
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Intik gizi yang tidak cukup dan infeksi merupakan penyebab langsung gizi kurang (UNICEF, 1999). Hal ini berdampak tidak saja terhadap kekurangan gizi makro yang sangat perlu untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Peme-
bayi 0-6 bulan mutlak diperoleh melalui Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi dengan ASI eksklusif (Kramer dan Kakuma, 2002; WHO, 2002). Berdasarkan hal ini maka upaya untuk meningkatkan gizi ibu sebelum dan pada masa persalinan. Selain itu Bank Dunia (World Bank, 2006) mengemukakan bahwa upaya pencegahan gizi kurang pada usia kurang dari 2 tahun akan menurunkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kecerdasan, dan produktivitas.

ini sebagian besar tidak dapat diperbaiki (irreversible).

Perumusan Masalah
Tujuan
Manfaat

TINJAUAN PUSTAKA

Peran ASI bagi Bayi
Produksi ASI dan Faktor yang Mempengaruhinya
Pertumbuhan Bayi
Peran ASI terhadap Pertumbuhan Bayi
Peran ASI terhadap Morbiditas dan Mortalitas
Zink dalam Tubuh dan Dampak Defisiensinya
Zink terdapat hampir pada semua sistem biologis dengan fungsi yang beraga ideal yang berperan dalam fungsi pengaturan katalisis, struktural, dan selular. membutuhkan zink untuk fungsi katalisnya. Contoh enzim yang membutuhkan zink untuk fungsi katalisnya. Contoh enzim yang membutuhkan zink untuk fungsi katalisnya. Contoh enzim yang membutuhkan zink untuk fungsi katalisnya. Selain polimerase, alkohol dehidrogenase, karbon anhidrase, dan alkalin fosfatase. Pe ini adalah sebagai penerima elektron. Proses-proses yang diatur zink : metalotionin, apoptosis (kematian sel), dan pengenalan sinaptik (synaptic s dalam jalur biokimia dan genetik meliputi transkripsi DNA, penerjemahan RNA (WHO, 1996).

Zink dalam ASI
Metabolisme Zink
Kebutuhan Zink
Dampak Defisiensi Zink
Besi dalam Tubuh dan Dampak Defisiensinya
Besi dalam ASI
Metabolisme Besi
Kebutuhan Besi
Dampak Defisiensi Besi
Interaksi Zink dan Besi
Fortifikasi Gizi Mikro
Dasar Ilmiah dalam Menentukan Dosis
Hal-hal yang Dipertimbangkan dalam Fortifikasi Zink
Hal-hal yang Dipertimbangkan dalam Fortifikasi Besi

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kebutuhan gizi bayi yang tercukupi dengan baik di manifestasikan dengan pertumbuhan dan panjang badan yang sesuai dengan umurnya. Konsumsi gizi yang tidak cukup mutunya akan mengganggu/menghambat pertumbuhan bayi dan defisiensi besi, zink dan besi.

Kerangka Pemikiran
Hipotesis
Definisi Operasional

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan pada 8 desa yaitu desa Cikawang, Babakan, Darmaga, Neglasari, Petir, dan Sukawening Kecamatan Darmaga Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat dipilih berdasarkan masih tinggi prevalensi gizi buruk dan gizi kurang pada tahun 2003 (Depkes 2003), sedangkan Kecamatan Darmaga dipilih dengan dasar pertimbangan: 1) banyak keluarga miskin yaitu 18028 keluarga (46,7%) sehingga terdapat sampel berasal dari keluarga miskin; 2) mempunyai cakupan program pemberian pil besi yaitu 65,4% cakupan pil besi pada ibu hamil; dan 3) kemudahan dalam logistik pelaksanaan intervensi.

Lokasi dan Waktu
Bahan
Rancangan
Cara Pengambilan Sampel
Cara Pemberian Mie Instan
Cara Pengambilan ASI

Jenis dan Cara Pengumpulan Data Pengolahan dan Analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Umum Lokasi
Kecamatan Darmaga terletak di wilayah Bogor Barat dengan luas wilayah 2.4 besar tanah yaitu 927 Ha lahan basah (rawa, danau, tambak, situ), 20,30 Ha la pemakaman umum. Kecamatan Darmaga mempunyai batas wilayah se Kecamatan Rancabungur, Sebelah selatan dengan Kecamatan Tamansari/C dengan Kecamatan Ciampea, dan sebelah timur dengan Kecamatan Bogor Bar
2. Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga
3. Status Gizi dan Morbiditas Ibu Menyusui
 - 3.1. Berat Badan dan Indeks Massa Tubuh
 - 3.2. KadarHbDarah
 - 3.3. Kadar Feritin Darah
 - 3.4. Morbiditas Ibu
4. Pertumbuhan dan Morbiditas Bayi
 - 4.1. Pertumbuhan berdasarkan Berat Badan Bayi
 - 4.2. Pertumbuhan berdasarkan Panjang Badan Bayi
 - 4.3. Pertumbuhan berdasarkan Z Skor BB/U
 - 4.4. Pertumbuhan berdasarkan Z Skor PB/U
 - 4.5. Morbiditas Bayi
5. Kadar Zink dan Besi ASI
 - 5.1.KadarZinkASI
 - 5.2. KadarBesiASI
6. Konsumsi dan Tingkat Kecukupan Gizi Ibu Menyusui
 - 6.1. Konsumsi Pangan
 - 6.2. Konsumsi Mie Instan
 - 6.3. Tingkat Kecukupan Gizi
7. Konsumsi Gizi Bayi
 - 7.1.Konsumsi ASI
 - 7.2. Konsumsi MPASI
 - 7.3. Tingkat Kecukupan Gizi
8. Pengaruh Mie Instan Fortifikasi terhadap Kadar Zink ASI
9. Pengaruh Mie Instan Fortifikasi terhadap Kadar Besi ASI
10. Pengaruh Mie Instan Fortifikasi terhadap Pertumbuhan Bayi
 - 10.1. Pengaruh Mie Instan Fortifikasi terhadap Pertambahan Panjang Badan Ba
 - 10.2. Pengaruh Mie Instan Fortifikasi terhadap Pertambahan Berat Badan Bayi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberian Mie Instan fortifikasi pada ibu menyusui meningkatkan kadar zink pada kelompok kontrol; sedangkan peningkatan kadar besi ASI lebih b perlakuan. Kadar zink ASI secara nyata dipengaruhi oleh konsumsi mie instan protein, dan tingkat kecukupan besi. Sedang kadar besi ASI secara nyata diper mie instan fortifikasi dan kadar feritin ibu ($p < ,10$)

Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Kadar Mineral ASI pada Berbagai Usia Menyusui
- Fungsi Enzim dalam ASI
- Faktor Kekebalan dalam ASI
- Kandungan Zn, Densitas Zn, Kandungan Pitat, Rasio Molar Pitat - Zn Pangan
- Absorpsi Zink Pangan
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Absorpsi Zink
- Jumlah Zn yang Ditransfer Ibu kepada Bayi dalam ASI berdasarkan Usia Bayi
- Kebutuhan Fisiologis untuk Absorpsi Zink Berbagai Kelompok Umur
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Absorpsi Besi